

Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Sutojayan

Marinda Sari Sofiyana^{1*}, Filina Yuristiana², Erina Nur Afifah³, Fitria Nur Aini⁴,
Nurvika Rahmayanti⁵, Yuliana Ekawati⁶

¹ Pendidikan Biologi, Universitas Islam Balitar

² Sosiologi, Universitas Islam Balitar

³ Administrasi Bisnis, Universitas Islam Balitar

*Email: sarisofiyana@gmail.com

ABSTRACT

Currently, Indonesia is in the Covid-19 Pandemic, which makes online learning. The implementation of online learning in Sutojayan Village, Sutojayan District, Blitar Regency is considered ineffective by parents of students due to lack of understanding of knowledge about information technology that can support the learning process. The purpose of the activity is to assist students in adapting technology during online learning by using the Zoom meeting, Google meet, and Google Classroom applications. The service method carried out is in three stages, observation and planning, implementation of activities, and evaluation reflection. The target of the service is 15 students in grades 5-6 of elementary school in Sutojayan Village. Implementation of activities is carried out by socializing the use of applications that are commonly used during online learning, such as Zoom Meeting, Google Meet, and Google Classroom. The result obtained is an increase in students' knowledge in the use of online learning applications.

Keywords: Covid-19 Pandemic, application, online learning, elementary school students

ABSTRAK

Saat ini Indonesia berada di masa Pandemic Covid-19 yang membuat proses pembelajaran dilakukan secara daring. Pelaksanaan pembelajaran daring di Kelurahan Sutojayan, Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar dinilai tidak efektif oleh orang tua siswa karena kurang pemahamannya pengetahuan mengenai teknologi informasi yang dapat menunjang proses belajar. Tujuan adanya kegiatan adalah untuk membantu siswa dalam adaptasi teknologi selama pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi Zoom meeting, Google meet, dan Google Classroom. Metode pengabdian yang dilakukan adalah tiga tahap, yaitu observasi dan perencanaan, implementasi kegiatan, dan refleksi evaluasi. Sasaran pengabdian adalah siswa-siswi kelas 5-6 Sekolah Dasar di Kelurahan Sutojayan sebanyak 15 siswa. Implementasi kegiatan dilakukan dengan cara sosialisasi penggunaan aplikasi yang umum digunakan selama pembelajaran daring, seperti Zoom Meeting, Google Meet, dan Google Classroom. Hasil yang diperoleh adalah meningkatnya pengetahuan siswa dalam penggunaan aplikasi pembelajaran daring.

Kata Kunci: pandemi Covid-19, aplikasi, pembelajaran daring, siswa sekolah dasar

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 tidak hanya menyerang sektor ekonomi dan pariwisata, melainkan juga dunia pendidikan. Kabupaten Blitar selama masa PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) masuk ke dalam Level 3 (Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 34 Tahun 2021 Tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 4, Level 3, Dan Level 2 Corona Virus Disease 2019 Di Wilayah Jawa Dan Bali, 2021). Kegiatan pendidikan harus dilaksanakan dalam pembelajaran daring. Hal ini dilakukan untuk menekan angka *positivity rate*. Menurut pemerintah pembelajaran daring dinilai paling efektif untuk menjaga kesehatan siswa. Namun, pembelajaran daring banyak dikeluhkan oleh berbagai pihak karena banyak pihak yang dipaksa untuk cepat beradaptasi dengan teknologi pembelajaran (R. P. Sari et al., 2021; Sobron AN, Bayu B, Rani, 2019).

Observasi yang dilakukan di Kelurahan Sutojayan, Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar menunjukkan kesulitan siswa belajar daring, terutama siswa jenjang Sekolah Dasar. Orang tua juga mengalami kesulitan dalam mendampingi siswa belajar karena belum beradaptasi teknologi dengan berbagai aplikasi yang digunakan guru dalam pembelajaran daring. Aplikasi yang umum digunakan dalam pembelajaran daring di Kelurahan Sutojayan adalah, *Zoom Meeting*, *Google Meet*, *Google Classroom*, dan *WPS Office*.

Aplikasi yang digunakan seperti *zoom meeting* dan *google classroom* dapat digunakan melalui laptop dan *smartphone*. Dua aplikasi ini juga menjadi aplikasi dengan pengguna yang tinggi (Rezki et al., 2020). Bagi orang tua dan siswa di Kelurahan Sutojayan aplikasi semacam ini masih dianggap baru. Tantangan ini menjadi dasar untuk melakukan kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi pembelajaran daring di Kelurahan Sutojayan.

METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Kelurahan Sutojayan, Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar. Sasaran pengabdian adalah siswa-siswi kelas 5 dan kelas 6 dengan jumlah 15 siswa. Pengabdian dilakukan dengan 3 tahap, yaitu observasi dan perencanaan, implementasi kegiatan, dan refleksi evaluasi. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk menemukan masalah dan solusi permasalahan. Pada tahap ini juga dilakukan perencanaan lokasi, persiapan alat-alat yang akan digunakan, dan proses perizinan. Implementasi kegiatan dilakukan dengan metode sosialisasi dan pendampingan penggunaan aplikasi dalam pembelajaran daring. Kegiatan dilakukan pada tanggal 28-29 Agustus 2021. Tahap terakhir yaitu refleksi dan evaluasi untuk menemukan kelemahan dalam pelaksanaan program untuk perbaikan di kegiatan pengabdian selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi dan Perencanaan

Tahap ini dilakukan dengan wawancara dengan orang tua siswa. Hasil menunjukkan orang tua siswa kesulitan mendampingi siswa dalam menggunakan berbagai aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring. Dari 20 orang tua siswa yang diwawancarai, 15 orang diantaranya adalah orang tua dari siswa kelas 5 dan 6 tingkat Sekolah Dasar (SD). Tidak semua orang tua memiliki *smartphone* dan laptop untuk menunjang pembelajaran daring. Semua orang tua hanya mengetahui aplikasi *Whatsapp*. Kurangnya pengetahuan mengenai aplikasi penunjang lain seperti *google classroom*, *zoom meeting*, *google meet*, dan *WPS Office* menghambat pembelajaran (Prawanti & Sumarni, 2020).

Pada proses perencanaan dilakukan perencanaan lokasi, waktu, dan peralatan yang digunakan dalam implementasi kegiatan. Lokasi yang digunakan adalah lokasi bimbel Al Faaza yang ada di Kelurahan Sutojayan. Waktu yang diambil adalah pukul 14.00 hingga 16.30 sehingga tidak mengganggu pelaksanaan pembelajaran daring siswa. Peralatan yang digunakan adalah laptop, *smartphone*, dan jaringan internet.

Implementasi Kegiatan

Kegiatan dilakukan dengan cara sosialisasi penggunaan aplikasi pembelajaran daring yaitu *Zoom Meeting*, *Google Meet*, *Google Classroom*, dan *WPS Office*. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan, seperti mencuci tangan (Gambar 1a). Siswa juga melalui proses pengukuran suhu sebelum memasuki ruangan (Gambar 1b). Penerapan protokol kesehatan juga harus dibiasakan sejak dini untuk mencegah penularan Covid-19 (M. K. Sari, 2020)

Aplikasi yang diberikan pada hari pertama adalah *Google Meet* dan *Zoom Meeting*. Hari kedua dilanjutkan dengan sosialisasi penggunaan *Google Classroom*. *Google Meet* dan *Zoom Meeting* dipilih diberikan di hari yang sama karena keduanya memiliki kemiripan dalam segi penggunaan yakni *virtual meet*. Faktor pembedanya adalah tampilan layar saat melakukan pembelajaran. Penggunaan dua aplikasi ini membuat guru dan siswa seakan berada di kelas dengan melakukan tatap muka secara virtual (Assidiqi & Sumarni, 2020). Aplikasi *zoom meeting* dan *google classroom* menjadikan siswa mandiri dan mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran daring (Monica & Fitriawati, 2020). Namun, yang perlu diperhatikan adalah ketersediaan internet karena dua aplikasi ini membutuhkan koneksi internet yang tinggi. Sosialisasi serupa juga diselenggarakan di banyak daerah untuk membantu efektifitas pembelajaran daring (Falahi & Waryati, 2021; Harahap & Kasmawati, 2021; Santoso & Sari, 2020; Suhery et al., 2020).



Gambar 1 Prosedur sebelum siswa memasuki ruangan sosialisasi. (a) Siswa mencuci tangan di tempat yang telah disediakan. (b) Siswa melalui proses pengukuran suhu.

Siswa sangat antusias dalam mengikuti sosialisasi (Gambar 2). Siswa juga aktif bertanya tentang fitur-fitur yang ada dalam aplikasi. Keberhasilan pembelajaran daring juga harus didukung pada kemampuan guru dalam menyampaikan materi. Model pembelajaran juga harus disajikan secara interaktif (Hadi et al., 2020) untuk menjaga dan meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran (Marsiding, 2021).



Gambar 2 Pelaksanaan kegiatan. (a) Siswa menyimak penjelasan. (b) Pelaksana kegiatan menjelaskan fitur-fitur yang ada di dalam aplikasi.

Refleksi dan Evaluasi

Tahap refleksi dan evaluasi dilakukan pada tanggal 30 Agustus 2021. Respon siswa sangat antusias dalam mengikuti pelatihan. Pemahaman siswa dalam penggunaan aplikasi *zoom meeting*, *google meet*, dan *google classroom* mengalami peningkatan sebanyak 80%. Namun demikian, perlu adanya dukungan dari orang tua dan guru untuk menyukkseskan pembelajaran daring. Di beberapa sekolah terdapat pelaksanaan pembelajaran yang masih dilakukan dengan cara konvensional, yaitu dengan memfoto kegiatan dan dikirimkan ke guru melalui *Whatsapp*. Sosialisasi kepada guru juga penting dilakukan agar pembelajaran daring sukses dilakukan (Astuti et al., 2021; R. Sari et al., 2021; Suhery et al., 2020). Pembelajaran yang sukses akan memunculkan calon-calon siswa yang bisa berkompetisi di ajang Kompetisi Sains Nasional (KSN) Tingkat SD atau Kompetisi Sains Madrasah Online (Sofiyana, 2021). Di kegiatan selanjutnya dapat ditambahkan media lain untuk mendukung pembelajaran lain. Media pendukung antara lain *visual voice* (Maarif et al., 2020), *Kahoot* dan *Socrative* (Hadi et al., 2020).

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi dalam pembelajaran daring memberikan manfaat kepada sasaran. Kegiatan ini bermanfaat dalam membantu siswa beradaptasi dengan teknologi. Selain itu, kegiatan ini juga membantu pemahaman siswa dalam menggunakan aplikasi pembelajaran, seperti *Zoom meeting*, *Google Meet*, dan *Google Classroom*.

DAFTAR RUJUKAN

- Assidiqi, M. H., & Sumarni, W. (2020). Pemanfaatan Platform Digital di Masa Pandemi Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 3, No. 1, pp. 298-303). <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/601/519>
- Astuti, N., Nurhayati, N., Yuhafliza, Y., Nurmina, N., & Isnani, W. (2021). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Daring Di Era New Normal Pada Guru SMA Negeri 2 Dewantara. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 445–457. <https://doi.org/10.31764/JMM.V5I2.4061>
- Falahi, A., & Waryati, W. (2021). Penerapan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Daring di SD Negeri Ajibaho Pada Era New Normal. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, 4(1), 427–432. <https://www.e-prosiding.umnaw.ac.id/index.php/pengabdian/article/view/702>
- Hadi, F., Syafi'i, A., & Isgandi, Y. (2020). Pelatihan Penerapan Pembelajaran Daring Interaktif Bagi Guru-Guru SD Al Islam Morowudi, Gresik. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 142–149. <https://doi.org/10.35914/TOMAEGA.V3I2.420>
- Harahap, D. G. S., & Kasmawati. (2021). Sosialisasi Pemanfaatan Aplikasi Google Classroom Dan Aplikasi Zoom Meeting Dalam Proses Pembelajaran Kepada Guru di SMP Negeri 6 Padangsidempuan. *PROFICIO*, 2(02), 70–73. <http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JPF/article/view/1558>
- Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 34 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 4, Level 3, dan Level 2 Corona Virus Disease 2019 di Wilayah Jawa dan Bali, 1 (2021).
- Maarif, I. B., Nur, L. C. N. N., & Hartanti, H. (2020). Sosialisasi Media Belajar VIVO (Visual Voice) untuk Pembelajaran Daring Siswa SD/MI di Desa Mojokambang Kabupaten Jombang. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 36–38.
- Marsiding, Z. (2021). Efektifitas Penggunaan Media Zoom Terhadap Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pranata Edu*, 2(1), 33–39. <https://doi.org/10.36090/jipe.v2i1.931>
- Monica, J., & Fitriawati, D. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Communio: Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 9(2), 1630–1640. <https://doi.org/10.35508/jikom.v9i2.2416>
- Prawanti, L. T., & Sumarni, W. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemic Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 286–291.
- Rezki, M., Kholifah, D. N., Faisal, M., Priyono, P., & Suryadithia, R. (2020). Analisis Review Pengguna Google Meet dan Zoom Cloud Meeting Menggunakan Algoritma Naïve Bayes. *Jurnal Infortech*, 2(2), 264–270. <https://doi.org/10.31294/INFORTECH.V2I2.9286>
- Santoso, D. T., & Sari, R. P. (2020). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Video Conference Bagi Dosen dan Mahasiswa untuk Menunjang Pembelajaran Daring di Masa Pandemic Covid-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(6), 1240–1249. <https://doi.org/10.31764/JMM.V4I6.3110>
- Sari, M. K. (2020). Sosialisasi tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(1), 80–83. <https://doi.org/10.22437/JKAM.V4I1.9821>
- Sari, R. P., Tussyantari, N. B., & Suswandari, M. (2021). Dampak Pembelajaran Daring bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.37478/JPM.V2I1.732>
- Sari, R., Putri, M., Putri, M., Malik, A., Sanjaya, A. R., Basri, K. T. N., & Hafid, A. (2021). Sosialisasi Sekolah Digital dalam Pembelajaran Daring Menggunakan Google Classroom dan Zoom Meeting Berdasarkan Sudut Pandang Pembelajaran Pada Masa Pandemi COVID-19. *Journal Lepa-Lepa Open*, 1(1), 37–43. <http://103.76.50.195/JLLO/article/view/16563>
- Sobron AN, Bayu B, Rani, M. (2019). Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship*, 1(1). <http://conference.upgris.ac.id/index.php/snse/article/view/204>

- Sofiyana, M. S. (2021). Pendampingan Materi IPA Terpadu untuk Kompetisi Sains Madrasah di MTs Maarif NU 2 Sutojayan. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, 7(1), 48–52. <https://doi.org/10.31602/jpaiuniska.v7i1.5350>
- Suhery, S., Putra, T. J., & Jasmalinda, J. (2020). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom pada Guru di SDN 17 Mata Air Padang Selatan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 129–132. <https://doi.org/10.47492/JIP.V1I3.90>